



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 29 Mei 2017

Halaman: 14

KONFLIK LAHAN

Masyarakat Bongkar Paksa Pagar

JETIS—Warga Kampung Penumping Kelurahan Gowongan, Kecamatan Jetis akhirnya membongkar paksa pagar pembatas untuk akses jalan keluar masuk bagi warga yang berbatasan langsung dengan pagar.

"Total ada lima titik yang kami bongkar karena pagar itu menghalangi langsung jalan keluar masuk rumah warga," kata Ketua RT 08 RW 02 Kampung Penumping, David S Sumlang, Minggu (28/5).

David mengatakan pembongkaran pagar disaksikan langsung oleh Kapolsek Jetis Komisaris Polisi Heriyanto dan perwakilan dari pemilik lahan bernama Yoga. "Awalnya mau dibongkar jam 6.00 sore [pukul 18.00 WIB] tapi Kapolsek minta kalau mau bongkar jam 5 sore [pukul 17.00 WIB] saja," kata David.

Pembongkaran pagar itu, kata David, merupakan puncak kekesalan warga karena selama ini tuntutananya tidak pernah digubris. Bahkan lahan yang sudah dua kali disegel oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) itu nekat tetap dibangun pagar dengan fondasi sehingga ia merasa warga diprovokasi.

Total ada lima titik yang kami bongkar karena pagar itu menghalangi langsung jalan keluar masuk rumah warga."

ada kesepakatan lebar akses jalan yang diminta, David meminta tidak ada aktivitas pembangunan pagar. Terlebih pagar itu dibangun permanen bahkan menyalahi aturan mendirikan bangunan atau IMB.

Koordinator Forum Pemantau Independen (Forpi) Bidang Investigasi, Baharuddin Kamba yang aktif mendampingi warga merekomendasikan agar Wali Kota Jogja menjadi mediator dalam perselisihan warga dan pemilik lahan di Kampung Penumping. "Warga sudah tidak percaya dimediasi di kecamatan. Sebaiknya memang wali kota yang mediasi langsung," katanya.

Sebelumnya, Kuasa Hukum Oco Darmowasito selaku pemilik lahan, Linggar Apriyadi menampik kliennya disebut tidak manusiawi. Ia menyatakan sudah menyediakan lahan selebar 78 sentimeter menuju jalan kampung yang tembus di Jalan Diponegoro dan Gowongan Lor.

Menurutnya keinginan warga agar kliennya membuka akses jalan menuju Jalan Bumijo seperti sebelum ada pemagaran sulit dikabulkan karena melintang di tengah lahan. Linggar menyatakan pemagaran itu hanya untuk mengamankan lahan dengan memberikan pembatas. Ia juga mengklaim pemagaran di lahan pribadi yang memiliki sertifikat lahan tidak menyalahi aturan. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	
Sat Pol PP sec. Jetis	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat <input type="checkbox"/> Seger <input type="checkbox"/> Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005